

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha dan perkembangan perekonomian yang semakin pesat mendorong para pesaing bisnis untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaannya. Sebuah perusahaan memiliki tujuan yang jelas, tujuan perusahaan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Tujuan perusahaan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham, sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya.¹

Hal penting lainnya yaitu prestasi yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan juga dapat diukur dari kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai pasar perusahaan. Nilai pasar yang baik memberikan pengaruh yang sangat besar bagi prospek perusahaan tersebut di masa yang akan datang. Para investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan. Bagi investor, nilai pasar yang tinggi merupakan sebuah indikator bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang sangat baik.

Permasalahan yang timbul kemudian yaitu pasar komoditi logam dan mineral dunia saat ini mengalami *booming* harga dan *unpredicted conditions*, sementara aktivitas eksplorasi dan investasi juga meningkat. Dengan adanya kondisi ini maka sub sektor pertambangan logam dan mineral dituntut lebih responsif dan agresif untuk memacu sektor ini agar memiliki kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian negara. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk lebih memperdalam lagi kajian serta riset terutama yang berkaitan dengan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Penilaian Pasar pada sub sektor pertambangan logam dan mineral.

Alasan lain dipilihnya perusahaan sub sektor pertambangan logam dan mineral karena berdasarkan data

¹ Muh. Fuad Alamsyah, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral di Bursa Efek Indonesia (BEI)", *Jurnal Manajemen* 11 No. 2 (2019): 171.

Indonesia Stock Exchange Quarterly Statistics 2018, menunjukkan bahwa indeks harga saham harian sektor pertambangan mengalami penurunan dari 1,849.703 menjadi 1,802.206.² Penurunan tersebut akan sangat berarti mengingat sektor pertambangan menjadi salah satu sektor utama yang menggerakkan roda perekonomian Indonesia. Indikasi ini terlihat dari kontribusi penerimaan negara yang setiap tahunnya meningkat. Selain itu, sektor pertambangan juga menjadi pemicu pertumbuhan sektor lainnya serta menyediakan kesempatan kerja bagi tenaga kerja langsung.

Untuk melihat seberapa pesatnya perkembangan sektor pertambangan di Indonesia dapat diketahui berdasarkan item-item rasio fundamental sektor pertambangan. Secara umum kondisi kinerja fundamental sektor pertambangan periode 2017-2018 dapat digambarkan dalam diagram berikut ini.³

Gambar 1.1 Perkembangan Sektor Pertambangan di Indonesia Tahun 2017-2018



Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa volume perdagangan perusahaan sektor pertambangan masih sangat rendah dibandingkan sektor lain yang ada di BEI. Rendahnya nilai pasar pada sektor pertambangan

² *Indonesia Stock Exchange Quarterly Statistics 2018*, <https://www.idx.co.id/en-us/market-data/statistical-reports/statistics/>, diakses 27 Agustus 2020.

³ *Indonesia Stock Exchange Quarterly Statistics 4th Quarter 2018*, <https://www.idx.co.id/data-pasar/laporan-statistik/statistik/>, diakses 27 Agustus 2020.

mengindikasikan bahwa sektor ini memiliki masalah yang serius. Jika tidak diatasi, maka faktor ini bisa berdampak buruk terhadap harga saham pada sektor pertambangan. Perusahaan yang nilai pasarnya rendah akan dinilai bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang buruk. Jika kinerjanya buruk, maka investor tidak akan tertarik untuk berinvestasi. Hal ini lama-kelamaan akan berpengaruh terhadap kondisi internal dan eksternal perusahaan. Kondisi internal yang dimaksud yaitu menurunnya kesejahteraan para stakeholder sedangkan kondisi eksternalnya yaitu dapat berpengaruh terhadap harga saham serta daya saing perusahaan.⁴

Variabel kedua yang dipakai adalah rasio profitabilitas. “Rasio profitabilitas ialah rasio yang dalam arti bersama-sama secara keseluruhan memengaruhi manajemen aset, utang, dan likuiditas dari hasil operasi perusahaan.”. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA). Penggunaan *Return On Assets* karena untuk menunjukkan besarnya perusahaan dan melihat tingginya kinerja perusahaan.⁵

Variabel awal yang dipakai peneliti adalah ukuran perusahaan. “Ukuran perusahaan mencerminkan besar atau kecilnya suatu perusahaan dengan *proxy* berupa nilai buku modal, total aktiva, dan total pendapatan penjualan”. Penelitian ini mem*proxy*-kan ukuran perusahaan dengan cara log natural total penjualan. Total penjualan sebagai salah satu peranti untuk menentukan ukuran perusahaan karena kekayaan dan sumber daya perusahaan tercermin dari seberapa besar penjualannya.⁶

⁴ Muh. Fuad Alamsyah, “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral di Bursa Efek Indonesia (BEI)”, *Jurnal Manajemen* 11 No. 2 (2019): 172.

⁵ Asharu Dwi Putranto dan Ari Darmawan, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)”, *Jurnal Administrasi Bisnis* 56, no. 1 (2018): 111.

⁶ Asharu Dwi Putranto dan Ari Darmawan, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di

Analisis kinerja perusahaan akan mencerminkan perusahaan mana yang dapat memberikan laba yang maksimal. Kinerja perusahaan dapat berubah dikarenakan adanya faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan nilai pasar. Keempat variabel tersebut sudah mewakili dari penyebab dan dapat diperoleh dari perhitungan menurut laporan-laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan.⁷

Riset gap yang melatarbelakangi penelitian ini yaitu adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu, menurut Alamsyah (2019) serta Putranto dan Darmawan (2018), profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Namun menurut Putri (2015), profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan Sinaaga (2015) serta Maria (2018), profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Pada variabel *leverage*, menurut Putranto dan Darmawan (2018), *leverage* berpengaruh terhadap harga saham. Namun menurut Zaki, dkk (2017), *leverage* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan menurut Welan, dkk (2019), *leverage* berpengaruh terhadap harga saham. Pada variabel ukuran perusahaan, menurut Alamsyah (2019) serta Putranto dan Darmawan (2018), ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham. Namun menurut Maria (2018), ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan menurut Zaki, dkk (2017) serta Welan, dkk (2019), ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik meneliti lebih lanjut dengan mengangkat judul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018”**.

Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)”, *Jurnal Administrasi Bisnis* 56, no. 1 (2018): 110.

⁷ Asharu Dwi Putranto dan Ari Darmawan, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)”, 110.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018?
2. Bagaimanakah pengaruh *leverage* terhadap harga saham perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018?
3. Bagaimanakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018?
4. Bagaimanakah pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh *leverage* terhadap harga saham perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara akademis penelitian ini berguna untuk memberikan wawasan dan teori tentang pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham. Untuk meningkatkan prestasi akademik, serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya. Menyediakan informasi yang berkaitan dengan pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada suatu perusahaan yang dapat digunakan untuk penelitian para akademisi dan praktisi dibidang pasar modal di masa yang akan datang. Diharapkan dapat memberi tambahan informasi dan referensi bacaan bagi mahasiswa yang akan menyusun skripsi.

2. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan, sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen untuk mengevaluasi kebijakan-kebijakan yang telah dilaksanakan dan merencanakan kebijakan yang akan datang.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal-hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Adapun penelitian ini dibagi menjadi 5 bagian dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian muka ini, terdiri dari: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi dan daftar label.

2. Bagian Isi, meliputi :

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab 1 dengan bab lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab itu adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan: Bab ini menguraikan tentang latar belakang dilakukannya penelitian ini, rumusan masalah,

tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori: Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang meliputi teori sinyal, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan, harga saham. Kemudian dilanjutkan dengan penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian: Bab ini menguraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional, uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, analisis data yang meliputi analisis regresi berganda, koefisien determinasi, uji statistik F serta uji t parsial.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum Bursa Efek Indonesia, deskripsi objek penelitian, hasil uji asumsi klasik, uji hipotesis, analisis data/pembahasan.

Bab V Penutup: Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian yang terdiri dari tiga bagian dan keterbatasan penelitian yang dilakukan peneliti serta saran bagi lembaga serta penelitian yang akan datang.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka yakni buku-buku yang digunakan sebagai rujukan dalam penulisan skripsi dan lampiran-lampiran yang mendukung isi skripsi.